

**UPAYA PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN CITRA
MADRASAH MELALUI PROGRAM TAHFIDZ
DI MI GUPPI JEPARA WETAN, BINANGUN, CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

PUJI LESTARI
NIM. 1717401032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**UPAYA PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH
MELALUI PROGRAM TAHFIDZ DI MI GUPPI JEPARA WETAN,
BINANGUN, CILACAP**

PUJI LESTARI

NIM. 1717401032

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam**

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi ini mengangkat judul tentang Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya citra madrasah yang terlihat dikalangan masyarakat, karena adanya peningkatan madrasah baik dari pembangunannya dan terdapat program baru. Sehingga adanya strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap peningkatan citra melalui program tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan citra melalui program tahfidz. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, guru/wali kelas, dan perwakilan salah satu wali murid Mi Guppi Jepara Wetan sebagai informan. Objek penelitian ini adalah upaya kepala madrasah dalam meningkatkan citra melalui program tahfidz. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam proses meningkatkan citra yaitu: (1) kepala madrasah melakukan persiapan/perencanaan dalam meningkatkan citra madrasah, seperti strateginya untuk meningkatkan promosi madrasah dan pembangunan madrasah. (2) penetapan program tahfidz untuk meningkatkan citra madrasah, yaitu menetapkan pembuatan buku tahfidz siswa. (3) penetapan strategi program tahfidz, yaitu adanya dukungan sarana dan prasarana yang menjadikan faktor penting dalam program tahfidz. (4) pelaksanaan program tahfidz, hal ini kepala madrasah tetap dilaksanakannya program tahfidz terus menerus meskipun mengalami hambatan di masa pandemi dan (5) melakukan evaluasi program tahfidz sebagai program meningkatkan citra madrasah, dalam evaluasi ini kepala madrasah menjadikan program tahfidz sebagai tolah ukur penilaian yang baik dikalangan madrasah dan masyarakat sekitar. Dengan ini keberhasilan upaya ataupun strategi kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz mendapat perhatian masyarakat. Serta menjadikan ciri khas dan suatu kebanggaan tersendiri baik bagi madrasah, siswa, dan orang tua siswa Mi Guppi Jepara Wetan.

Kata kunci : Meningkatkan citra madrasah, program tahfidz

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pimpinan Madrasah.....	14
1. Pengertian Pimpinan Madrasah.....	14
2. Fungsi Pimpinan Madrasah.....	15
3. Unsur Pimpinan Madrasah.....	16
4. Tugas Pimpinan Madrasah.....	17
B. Citra Madrasah.....	19
1. Pengertian Citra Madrasah.....	19
2. Tujuan Pencitraan Madrasah.....	20
3. Fungsi Citra Madrasah	22
4. Bentuk-bentuk Pencitraan	23
5. Proses Meningkatkan Citra Madrasah	24

6. Citra Madrasah Yang Berkualitas	26
7. Faktor Pendukung dan Penghambat Citra Madrasah	27
C. Program Tahfidz.....	32
1. Pengertian Program Tahfidz	32
2. Tujuan Program Tahfidz	34
3. Manfaat Program Tahfidz	34
4. Bentuk-bentuk Program Tahfidz.....	37
5. Pelaksanaan Program Tahfidz.....	37
6. Evaluasi Pogram Tahfidz	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Objek Dan Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	46

BAB IV UPAYA PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH MELALUI PROGRAM TAHFIDZ

A. Gambaran Umum Mi Guppi Jepara Wetan	50
1. Sejarah Berdirinya Mi Guppi Jepara Wetan	50
2. Letak Geografis Mi Guppi Jepara Wetan.....	50
3. Status Lembaga Mi Guppi Jepara Wetan.....	51
4. Visi, Misi, Dan Tujuan Mi Guppi Jepara Wetan	52
5. Data Peserta Didik Mi Guppi Jepara Wetan	53
6. Prestasi Yang Dicapai Peserta Didik.....	55
7. Personil Madrasah.....	56
8. Keadaan Madrasah.....	57
B. Proses Meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz..	57
1. Perencanaan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah	58
2. Penetapan Program Tahfidz	60
3. Penetapan Strategi Program Tahfidz.....	61
4. Pelaksanaan Program Tahfidz.....	62

5. Pengawasan Program Tahfidz.....	64
6. Evaluasi Program Tahfidz Sebagai Program Meningkatkan Citra Madrasah.....	65
C. Analisis Data.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang harus ditempuh oleh anak generasi selanjutnya. Tanpa adanya pendidikan tidak adanya suatu wawasan dan pengetahuan yang begitu luas. Oleh karena itu masyarakat diarahkan untuk mengenyam pendidikan baik itu formal ataupun nonformal. Disisi lain dari terpentingnya suatu pendidikan harus memiliki citra yang baik, agar masyarakat percaya dengan berdirinya suatu lembaga pendidikan. Madrasah merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang di bawah naungan kementerian agama. Hal ini tidak luput dari upaya kepala madrasah dalam merencanakan, menciptakan, dan melaksanakan strateginya secara matang, sesuai dengan pencapaian untuk meningkatkan citra madrasah.²

Peningkatan tersebut tidak luput dari upaya pimpinan/kepala madrasah dalam mencapai strategi yang diharapkan madrasah serta untuk mewujudkan citra madrasah yang baik. Dengan adanya strategi kepala madrasah saat ini, nantinya akan menjadi contoh bagi kepala madrasah pada periode selanjutnya serta dapat mencontoh hal baik yang perlu dikembangkan demi kemajuan madrasah. Hal tersebut pastinya membutuhkan tekad yang kuat dan menjalin kerjasama yang baik antara sesama guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memulai dari perencanaan yang sudah dibuat terhadap strategi baru yang telah disepakati demi mencapai suatu citra madrasah.

Lembaga pendidikan baik itu pendidikan dasar dan menengah termasuk lembaga yang cukup kompleks dalam pengelolaannya. Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin harus selalu siap dengan segala perubahan yang terjadi begitu cepat dalam dunia pendidikan. Selain itu, seorang kepala sekolah yang berkualitas harus mampu memengaruhi guru, tenaga kependidikan dan siswa yang ada pada sekolah yang dipimpinnya

²M. Sobry, *Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 17, No. 2, (Desember:2013), hlm. 83.

untuk mau menjalankan tugas-tugas di sekolah, menuntut seorang kepala sekolah untuk berinovasi sehingga dapat memajukan sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian semua anggota *stakeholder* dapat bekerja sama dalam melancarkan semua program yang direncanakan oleh kepala sekolah.³

Selain mengutamakan mutu dalam pendidikan dalam memilih sekolah, para orang tua juga dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap citra madrasah. Setiap orang tua mengharapkan agar putra putrinya dapat diterima dan melanjutkan sekolah pada sekolah yang mempunyai citra yang baik. Citra atau image sekolah yang menjadi salah satu hal penting dan menjadi pertimbangan para orang tua ketika memutuskan memilih sekolah. Menurut Hidayat & Machali sebagaimana dikutip oleh Heri Khairiansyah bahwa citra adalah impresi perasaan atau konsepsi yang ada pada khalayak mengenai perusahaan, suatu objek, orang ataupun lembaga.⁴

Dalam sebagian masyarakat saat ini bahkan di seluruh pedesaan terdapat lembaga pendidikan keagamaan atau madrasah yang mulai terkenal di masyarakat luas. Dengan melihat pandangan masyarakat waktu dulu yang menganggap pendidikan umum lebih baik daripada madrasah, mulai memudar seiring berkembangnya madrasah dimana-mana. Masyarakat awalnya banyak yang menganggap pendidikan di madrasah terlalu ribet, ruwet dan sebagainya. Namun hal ini, sekarang tidak lagi terbantahkan karena banyak pendidikan madrasah yang mampu memunculkan lulusan yang unggul dibandingkan pendidikan umum lainnya.

Berbagai macam bentuk persaingan antara lembaga pendidikan yang satu dengan yang lain membuat kekreatifan pimpinan/kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah semakin terealisasi. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak semua kepala madrasah mendapatkan hasil yang diinginkan dalam menjalankan programnya, bahkan ada juga yang belum

³ I Wayan Ryawan, *Strategi Kepemimpinan Sekolah Di Era Evolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmu Ilmiah, Vol. 5, No. 2, (Desember 2019), hlm. 135.

⁴ Heri Khairiansyah, *Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler*, Vol. 12, No. 2, Jurnal Pendidikan Islam (Desember: 2019), hlm. 234.

maksimal karena beberapa faktor. Salah satunya yaitu belum maksimalnya pelaksanaan strategi yang dicapai, kemudian faktor penghambat yang menjadikan pelajaran untuk kedepannya semakin baik terhadap madrasah saat ini.

Dalam sebuah perjalanan perubahan Mi Guppi Jepara Wetan yang seiring berjalannya waktu mengalami peningkatan. Madrasah ini dahulu masih dikatakan kurang karena tersaingi oleh pendidikan dasar yang ada di sekitarnya. Dalam perjalanan madrasah, ternyata upaya dalam membentuk dan meningkatkan citra bukan hal yang mudah. Permasalahan ini memang seperti halnya permasalahan pada umumnya, madrasah masih dipandang sebelah mata dibandingkan sekolah dasar yang lain oleh masyarakat. Berdasarkan perubahan tersebut maka peran dari pimpinan/kepala madrasah menjadi harapan besar bagi madrasah untuk dapat mewujudkan citra madrasah yang diharapkan.

Mi Guppi Jepara Wetan menjadi madrasah yang mulai diakui di masyarakat setelah beberapa tahun terakhir menunjukkan keunggulan dengan menciptakan program unggulan madrasah yang sangat diapresiasi masyarakat. Program ini merupakan program baru dari masa jabatan kepala madrasah saat ini. Menurut kepala madrasah, yang melatarbelakangi dilaksanakannya program tahfidz ini selain untuk meningkatkan citra madrasah yang menjadi tujuannya juga untuk kebaikan lulusan madrasah yang memiliki bekal untuk pengetahuan tahfidz, sehingga nantinya menjadi anak yang baik dalam hal akhlak karena mau membaca dan menghafal al-Qur'an.

Meskipun dapat dikatakan bahwa program madrasah yang masih sangat baru atau baru beberapa tahun dilaksanakan, tetapi kepala madrasah mampu memberikan usahanya dan mendapat dukungan dari seluruh elemen madrasah dalam mewujudkan program madrasah sekaligus membuat madrasah semakin berkesan dan menarik perhatian di lingkungan masyarakat. Mi Guppi Jepara Wetan merupakan satu-satunya madrasah yang mampu menciptakan program madrasah yaitu program tahfidz, dengan tujuan agar nantinya menjadi lulusan madrasah yang unggul daripada sekolah dasar

lainnya. Hal tersebut menjadikan madrasah yang berbeda serta memiliki nilai lebih dibandingkan dengan sekolah umum lainnya.

Alasan pemilihan judul oleh peneliti adalah bahwa dalam setiap lembaga pendidikan belum semuanya memiliki pimpinan/kepala madrasah yang dapat memajukan madrasah. Pasti memiliki cara tersendiri yang dilakukan demi kemajuan madrasah. Dengan melihat kebutuhan madrasah serta keadaan lingkungan madrasah yang mendukung adanya suatu program yang menjadikan cara untuk menarik perhatian masyarakat sekitar. Apapun bentuk daripada upaya dengan menunjukkan strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah ini akan sangat diapresiasi baik bagi warga madrasah dan masyarakat demi sebuah penilaian, penghargaan, dan pandangan baik dari masyarakat.

Sehubungan dengan adanya permasalahan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang “Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz” mengingat setiap program yang dijalankan oleh madrasah tersebut perlu adanya bentuk upaya/strategi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan citra madrasah tersebut dapat tercapai. Oleh karena itu penelitian ini berusaha untuk meneliti apakah program yang dilaksanakan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi yang penulis angkat dan akan dikaji nantinya, maka penulis akan memberikan batasan sebagai penjabaran terhadap judul skripsi melalui beberapa definisi berikut ini:

1. Upaya Pimpinan Madrasah

Upaya adalah segala usaha yang dilakukan oleh pimpinan/kepala madrasah untuk mencapai suatu maksud dalam rangka memecahkan suatu persoalan agar dapat dicari jalan keluarnya dari permasalahan tersebut. Dalam melakukan upaya tersebut seorang kepala madrasah harus bekerja sama dengan semua anggota madrasah untuk melancarkan sebuah proses upaya yang sudah direncanakan secara matang sehingga tercapai akan

tujuan yang ditargetkan. Dengan hal ini kepala madrasah melakukan upayanya dengan menunjukkan strateginya.

Strategi berasal dari kata *strategos* dalam Bahasa Yunani merupakan gabungan dari kata *stratos* artinya tentara dan *ego* artinya pemimpin. Dalam suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang akan dituju. Dengan hal ini strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan biasanya strategi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, oleh karena itu, setiap strategi suatu organisasi atau lembaga harus diarahkan bagi para sasarannya.⁵

Strategi merupakan kerangka dalam membimbing dan mengendalikan sebuah pilihan yang telah menetapkan arah dan tujuan suatu organisasi. Strategi juga merupakan suatu seni dalam menggunakan kecakapan dan sumber daya organisasi guna mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Kepala madrasah sebagai pusat otak merupakan tugas yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah, mengatur proses belajar mengajar, mengatur hal-hal yang menyangkut kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelajaran, ketatausahaan, keuangan serta diluar dari ruang lingkup sekolah yaitu mengatur hubungan dengan masyarakat.⁶

Kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu kepala dan madrasah. Kata kepala dapat diartikan sebagai “ketua” dan “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menimba dan memberi pelajaran, kepala madrasah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses dalam belajar mengajar. Memimpin dalam Bahasa Inggris disebut *leader* dari akar kata *to lead* yang mengandung arti yang saling erat berhubungan: bergerak

⁵ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Jakarta: Penerbit Asdi, 2015), hlm. 15.

⁶ Trisandi, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan*, *Jurnal Permapendis*, Vol. 2. No. 2. 2020, hlm.200.

lebih awal, berjalan didepan mengambil langkah pertama, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran pendapat tindakan orang lain, membimbing, menuntun, menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.⁷

Dengan demikian yang dimaksud dengan upaya/strategi kepala madrasah, kepala madrasah merupakan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu lembaga pendidikan dimana diselenggarakan proses pembelajaran. Dengan hal ini kepala madrasah dalam sebuah lembaga pendidikan pastinya memiliki tujuan dan strategi. Dari pengertian di atas mengenai strategi kepala madrasah, maka dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah merupakan rencana yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan suatu tujuan organisasi melalui program yang terencana yang dilakukan kepala madrasah yang mempunyai tugas sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa segala upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan menunjukkan strateginya. Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang mampu membuat suatu rancangan ataupun rencana dimana strategi sudah ditetapkan bersama demi mencapai tujuan madrasah kearah yang lebih baik untuk kemajuan madrasah.

2. Citra Madrasah

Citra madrasah adalah perasaan, gambaran publik terhadap lembaga, organisasi, atau lembaga pendidikan, kesan yang sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi. Citra merupakan sesuatu yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian yang positif ataupun negatif yang datang dari khalayak ramai dan masyarakat luas. Penilaian dari masyarakat dapat berhubungan dengan rasa hormat, kesan yang baik dan menguntungkan terhadap citra suatu lembaga pendidikan yang dapat diwakili oleh humas.⁸

⁷ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), hlm.81.

⁸ Farida Hanun, *Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan*, Jurnal Penelitian, Vol. 14. No.3. 2016, hlm. 400.

Citra diciptakan secara sengaja agar bernilai positif terhadap suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Citra merupakan hal terpenting dari suatu organisasi. Menurut Rosady Ruslan sebagaimana dikutip oleh Heri Khairiansyah bahwa “secara garis besar citra adalah perangkat keyakinan, ide, dan seseorang terhadap suatu objek tertentu”. Sedangkan citra menurut Soleh Soemirat dan Elvinatom Ardianto “citra merupakan tentang bagaimana pihak lain memandang serta menilai sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau aktivitas”.⁹

Madrasah sebagai lingkungan intelektual di tengah masyarakat. Dalam lingkungan madrasah terdapat kepala madrasah yang menjadikan suatu teladan dan panutan baik bagi madrasah maupun masyarakat sekitar. Masyarakat sebagai komponen luar lingkungan madrasah yang memberikan tanggung jawab pendidikan formal bagi anak-anak mereka terhadap madrasah yang menjadikan pilihan yang baik dan tepat. Banyak masyarakat yang memilih lembaga pendidikan berdasarkan prestasi lembaga pendidikan tersebut ataupun memiliki ciri khas dan keunikan yang dimiliki oleh madrasah atau lembaga pendidikan tersebut. Dengan hal ini citra sekolah memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas suatu lembaga pendidikan tersebut.¹⁰

Dengan demikian yang dimaksud dengan citra madrasah adalah dari pengertian dan pendapat di atas bahwa citra madrasah mempunyai pengertian yang sama yaitu suatu pandangan baik positif maupun negatif seseorang terhadap sebuah objek terhadap sebuah organisasi atau lembaga pendidikan.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan dari pengertian dan pendapat di atas bahwa citra madrasah adalah sebuah tindakan secara sadar untuk memberikan kesan baik terhadap madrasah tersebut, dan

⁹ Heri Khairiansyah, *Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler*, Vol. 12, No. 2, Jurnal Pendidikan Islam (Desember: 2019), hlm. 235.

¹⁰ Alif Nur Laila, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MAN Kandat*, Jurnal: (UIN Malang: 2015), hlm. 53.

upaya madrasah untuk menunjukkan keunikan ataupun keunggulan dari pada keadaan madrasah tersebut.

3. Program Tahfidz

Program Tahfidz adalah kegiatan menghafal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan al-Hafidz dan memiliki arti ingat. Kata hafiz mengandung arti penekanan dan pengulangan pemelihara, serta kesempurnaannya. Program tahfidz merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan yang menerapkan kebijakan untuk menambah ingatan ayat-ayat al Qur'an dengan tujuan untuk merubah akhlak anak dengan cara menghafalkan ayat al Qur'an dengan mudah, baik, dan benar.¹¹

Dalam program tahfidz tentunya terdapat cara dan strateginya dalam menyampaikan dan mengajarkan setiap hal yang berkaitan dengan tahfidz. Dalam hal ini peserta didik dituntut untuk menghafal ayat al Qur'an sesuai dengan kemampuan setiap masing-masing individu. Program tahfidz inilah yang dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tentang cara melafalkan, membaca ayat al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum bacaan al Qur'an, sehingga peserta didik mendapatkan nilai plus yang menjadikan pengetahuan lebih luas.

Jadi yang dimaksud dengan program tahfidz adalah suatu kegiatan yang dilakukan baik itu akademis dan praktis yang lebih memfokuskan pada bidang penghafalan al-Qur'an. Program tahfidz yang juga menekankan pada pemahaman dan penguasaan terhadap cara menghafal al-Qur'an. Menghafalkan al-Qur'an adalah usaha untuk terus dilakukan oleh sebagian umat islam, hal ini dilakukan dalam rangka memelihara dan menjaga keotentikan al-Qur'an.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa program tahfidz yaitu program yang diselenggarakan dengan memfokuskan pada teknik

¹¹Asri Nur Halimah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz*, Jurnal ilmiah: (Surakarta: 2019), hlm. 8.

penghafalan dan memahami tentang hukum cara membaca dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

4. MI Guppi Jepara Wetan

Mi Guppi Jepara Wetan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berdiri pada tahun 1964 yang didirikan oleh empat orang yang terdiri dari tokoh masyarakat diantaranya yakni: H. Marjuki, Dulah Kusni, Mas'ud dan Dulah Wardi. Madrasah ini beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No 32, Desa Jepara Wetan, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Adapun Kepala Madrasah yang menjabat saat ini ialah bapak Agus Purnawan, S. Pd.

Dari beberapa definisi konseptual di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan mengkaji tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan” mengingat pentingnya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah dengan tujuan untuk menjadikan madrasah lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya. Tidak saja menjadikan lebih baik lagi selain itu juga menjaga nama baik agar tetap berkesan oleh pandangan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yaitu: Bagaimana Cara meningkatkan Citra Madrasah Melalui Program Tahfidz di Mi Guppi Jepara wetan?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya pimpinan madrasah dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori baru tentang tindakan strategi kepala madrasah. Kemudian hasil-hasil yang diperoleh dapat memunculkan permasalahan baru untuk diteliti lebih lanjut tentang meningkatkan citra madrasah.

b. Secara Praktis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan berpedoman pada teori yang sudah dipelajari di perguruan tinggi, khususnya mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz.

E. Kajian Putaka

Setelah melakukan pencarian hasil penelitian terkait tema yang diangkat penulis, penulis menemukan beberapa persamaan dalam penelitian yang sudah ada, namun terdapat perbedaan dalam hal pembahasan dan permasalahan yang berbeda. Maka penulis melakukan penelusuran sumber-sumber terkait dengan penelitian, baik berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Menurut Mar'atul Qibtiyah pada penelitian tahun (2018). Menyimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah swasta melalui program unggulan yang pada hasil penelitiannya, bahwa upaya kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menuju sekolah unggul berkompetitif sudah berjalan dengan baik. Terdapat persamaan dengan penelitian penulis mengenai strategi kepala sekolah dan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya tidak membahas mengenai program tahfidz.¹²

¹² Mar'atul Qibtiyah, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah Swasta Melalui Program Unggulan*, Skripsi: (Malang: 2018), hlm. 119.

Selanjutnya hasil penelitian menurut Ahmad Khoiri pada tahun (2020). Menyimpulkan bahwa strategi Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an, yang pada Penelitian ini telah melaksanakan perencanaan kepala madrasah dalam mengimplementasikan program tahfidzul Qur'an. Persamaanya dengan penelitian penulis mengenai strategi kepala sekolah dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaanya tidak membahas mengenai citra madrasah.¹³

Hasil penelitian menurut Heri Khairiansyah pada tahun (2019). Menyimpulkan bahwa strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler, yang dalam hasil penelitiannya, yaitu strategi membangun citra positif melalui ekstrakurikuler. Persamaan dengan penelitian penulis mengenai strategi kepala sekolah yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaanya tidak membahas mengenai program tahfidz.¹⁴

Selanjutnya hasil penelitian menurut Bilqisti Dewi pada tahun (2018). Menyimpulkan bahwa peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah, yang pada hasil penelitiannya yaitu kepala madrasah telah menjalankan peran kepemimpinannya dalam meningkatkan program unggulan madrasah yang dituangkan dalam kebijakan yang dibuat kepala madrasah. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu meningkatkan program unggulan madrasah dan menggunakan penelitian lapangan dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaanya tidak membahas mengenai strategi kepala madrasah.¹⁵

Jadi berdasarkan penelusuran penelitian-penelitian sebelumnya, keunikan dalam penelitian yang penulis angkat dibandingkan dengan

¹³Ahmad Khoiri, *Strategi Kepala madrasah dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an*, Skripsi: (UIN Malang: 2020), hlm. 108.

¹⁴ Heri Khairiansyah, *Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler*, Vol. 12, No. 2, Jurnal Pendidikan Islam (Desember: 2019), hlm. 234.

¹⁵Bilqisti Dewi, *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Isema, Vol. 3, No. 1, (Juni: 2018), hlm. 77.

penelitian sebelumnya yaitu dalam pembahasan materi dan lebih fokus kepada cara meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan bagian untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi yang penulis bahas, diantaranya sebagai berikut:

Bagian awal, yakni meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Adapun sistem pembahasannya sebagai berikut:

Bab Satu, yakni bab berisi Pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan uraian tentang hal-hal yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian dengan topik yang penulis angkat meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, yakni bab berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama tentang pimpinan madrasah yang dijelaskan secara rinci yakni pengertian pimpinan madrasah, fungsi pimpinan madrasah, unsur pimpinan madrasah dan tugas pimpinan madrasah. Sub bab kedua tentang citra madrasah yang menjelaskan tentang pengertian pengertian citra madrasah, tujuan pencitraan, fungsi citra madrasah, bentuk-bentuk pencitraan, proses meningkatkan citra madrasah, citra madrasah yang berkualitas dan faktor pendukung dan penghambat meningkatkan citra madrasah. Sub bab ketiga tentang program tahfidz yang menjelaskan pengertian program tahfidz, tujuan program tahfidz, manfaat program tahfidz, bentuk-bentuk program tahfidz, pelaksanaan program tahfidz dan evaluasi program tahfidz.

Bab Tiga, yakni berisi tentang metode penelitian yang terdiri yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, dan teknik pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab Empat, yakni berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan.

Bab Lima, yakni berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang bersifat operasional berdasarkan hasil kesimpulan penelitian. Selain itu juga bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan melalui pengumpulan data, pengelolaan data serta menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz dapat terwujud. Hal tersebut dapat dilihat dari bentuk upaya yang dilakukan kepala madrasah.

Kepala madrasah melakukan kegiatan dalam proses meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz dengan, *pertama* melakukan persiapan/perencanaan, *kedua*, menetapkan program tahfidz, *ketiga*, menetapkan strategi dalam meningkatkan citra, *keempat*, pelaksanaan program tahfidz, *kelima*, pengawasan program tahfidz, dan *keenam*, evaluasi program tahfidz sebagai program dalam meningkatkan citra madrasah. Dari keenam proses tersebut tidak lepas dari kegigihan kepala madrasah serta dukungan guru dan masyarakat.

Dalam upayanya kepala madrasah menjadikan program tahfidz sebagai strategi untuk menarik perhatian masyarakat dan mencapai citra yang baik. Keberhasilan tersebut terlihat pada dampak yang dihasilkan oleh lulusan yang dapat bekal ilmu pengetahuan tahfidz. Dan juga untaian pendapat wali murid yang merasa bangga menyekolahkan putrinya di madrasah tersebut. Selain itu kepala madrasah menjalin kerjasama dengan wali murid agar dapat memantau terus kegiatan belajar ataupun hafalannya.

B. Saran

Penutup dari penulisan skripsi ini adalah penulis memberikan saran dalam strategi dalam meningkatkan citra madrasah melalui program tahfidz di Mi Guppi Jepara Wetan dengan harapan adanya peningkatan yang berkelanjutan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepala madrasah Mi Guppi Jepara Wetan diharapkan lebih bersemangat terus dalam pencapaian meningkatkan citra madrasah yang bekerja sama tidak hanya dengan masyarakat setempat tetapi juga dengan lembaga yang lain.
2. Pendidik Mi Guppi Jepara Wetan diharapkan untuk terus mendukung program yang dilaksanakan oleh kepala madrasah demi kemajuan madrasah yang lebih baik dan unggul.
3. Wali murid/ masyarakat sekitar Mi Guppi Jepara Wetan diharapkan untuk terus memberikan dukungan dan bantuan agar madrasah menjadi semakin baik.
4. Peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dalam mengungkapkan peristiwa yang lebih baik. Hal ini dimaksudkan untuk menambah kajian yang sistematis memperkaya keilmuan dibidang manajemen penddidikan islam.

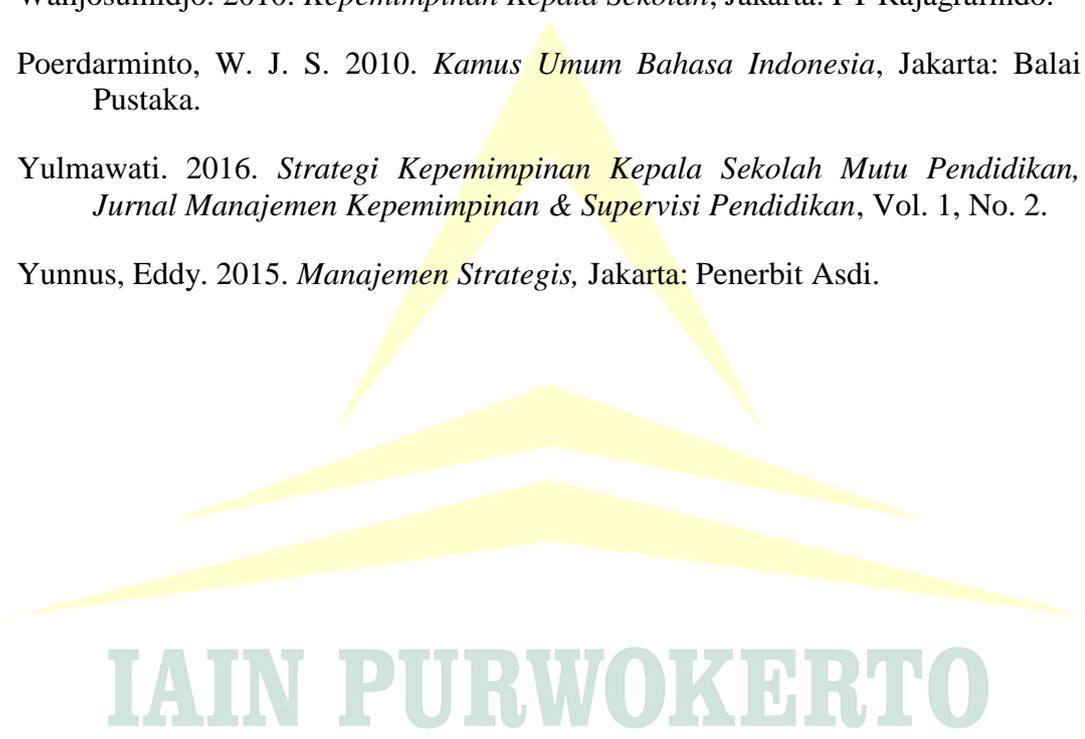
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adriza. 2015. *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Agustinova, Danu, Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CALPULIS.
- Dewi, Bilqisti. 2018. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah*, Jurnal Isema, Vol. 3, No. 1.
- Elidatrisningtyas.2021.<https://www.kompasiana.com/elidatrisningtyas12/5f30f375d541df7cc36fdf2/pendidikan-mengajarkan-bahwa-hidup-itu-berharga>, diakses pukul 19.00 WIB, tanggal 16 Maret.
- Ferdinan. 2018. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1.
- Firdah, Putri. 2017. *Program Tahfidz*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No.1.
- Hafidz, Muhammad. 2017. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di Pesantren*. Jurnal ilmiah: UIN Palembang.
- Halimah, Nur, Asri. 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz*. Jurnal ilmiah: Surakarta.
- Hanun, Farida. 2016. *Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan*, Jurnal Penelitian, Vol. 14, No. 3.
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan*, Jurnal Ta'allum, Vol. 4, No. 1.
- <https://lektur.id/arti-pelaksanaan/> 2021: Diakses pukul 3:50, tanggal 17 Maret.
- Kartika, Tika. 2019. *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Talaqqi*, Jurnal Isema, Vol. 4, No. 2.
- Kejora, Sumbuan, Sangga. 2015. *Upaya Membangun Citra*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1.
- Khadjah, Siti. 2017. *Upaya Meningkatkan Citra Perusahaan*, Jurnal Ilmiah, Vol. 1, No. 2.
- Khairiansyah, Heri. 2019. *Startegi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 2.

- Khoiri, Ahmad. 2020. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Program Tahfidzul Qur'an*. Jurnal ilmiah: UIN Malang.
- Laila, Nur, Alif. 2015. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Citra Madrasah Di MAN Kandat*, Jurnal UIN Malang.
- Lidya, Elva. 2019. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah*, Jurnal Ilmiah Bina Manajemen, Vol. 1, No. 1.
- Maamah, Siti. 2016. *Strategi Peningkatan Mutu Dan Citra Sekolah Dasar*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 3, No. 1.
- Makplus, Om. 2021. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-citra-image.html?m=1>. Diakses pukul 8:40, tanggal 16 Maret.
- Moleong, Lexy, J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihini, Hizbul, Muh. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Mustaqim. 2012. *Sekolah/ Madrasah Yang Berkualitas*, Jurnal Nadwa, Vol. 6, No. 1.
- Nasution, Nur, Wahyudin. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 22, No. 1.
- Qibtiyah, Mar'atul. 2018. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah Swasta Melalui Program Unggulan*. Jurnal ilmiah: Malang.
- Ryawan, Wayan, I. 2019. *Strategi Kepemimpinan Sekolah Di Era Evolusi Industri 4.0*, Jurnal Ilmiah, Vol. 5, No. 2.
- Setiani, Alfi. 2017. *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Vol. 2, No. 1.
- Shulhan, Muahid. 2012. *Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Achima Publishing.
- Sobry, M. 2013. *Reaktualisasi Strategi Pendidikan Islam Ikhtiar Mengimbangi Pendidikan Global*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 17, No. 2.
- Suci, Puji, Rahayu. 2015. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Sunandar, Asep. Imron, Ali. Erika, Dian. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Citra Publik*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 2, No. 4.
- Suryana, Yaya. 2018. *Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an*, Jurnal Isema, Vol. 3, No. 2.
- Syafi'I, M. 2017. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan.
- Trisandi. 2020. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan*, Jurnal Permapendis (Pendidikan Dompot Dhuafa), Vol. 2, No. 2.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Poerdarminto, W. J. S. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Yulmawati. 2016. *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Mutu Pendidikan*, Jurnal Manajemen Kepemimpinan & Supervisi Pendidikan, Vol. 1, No. 2.
- Yunnus, Eddy. 2015. *Manajemen Strategis*, Jakarta: Penerbit Asdi.



IAIN PURWOKERTO